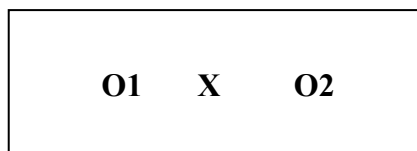


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pre-test Post-test* ialah rancangan penelitian yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (tanpa kelas kontrol) serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada subyek. Perbedaan kedua hasil pengukuran dianggap sebagai efek perlakuan. Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut pre-test, dan observasi sesudah eksperimen (O_2) disebut post-test (Arikunto, 2019).



Keterangan:

O1 : Pretest

X : Perlakuan (Edukasi Menggunakan Audio Visual Tentang Stunting)

O2 : Posttest

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audiovisual terhadap pengetahuan ibu tentang stunting Di Desa Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara.

B. Lokasi Penelitian

Tempat yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian adalah Desa Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengambilan data akan dilakukan pada tanggal 5 Januari 2026 sampai dengan 22 Januari 2026.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang unit diteliti (Sugiyono, 2019a). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki baduta (0-2 tahun) di Desa Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *total sampling* yaitu merupakan teknik pengambilan sampel di mana seluruh populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019b). Sampel yaitu ibu yang memiliki baduta (0-2 tahun) di Desa Semoi II Kabupaten Penajam Paser Utara sebanyak 35 orang.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional ialah spesifikasi kegiatan peneliti dalam mengukur atau memanipulasi suatu variabel. Definisi operasional memberi batasan atau arti suatu variabel dengan merinci hal yang harus dikerjakan oleh peneliti untuk mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021). Definisi opsional dalam penelitian ini disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen: Edukasi Menggunakan Audio Visual Tentang Stunting	Pemberian pembelajaran mengenai stunting menggunakan media audio visual	SAP Edukasi Media Audiovisual	1. Sebelum diberikan penkes audiovisual 2. Sesudah diberikan penkes audiovisual	Nominal
Variabel Dependen: Pengetahuan Ibu Balita	Segala hal yang diketahui responden mengenai stunting yang meliputi : 1. Pengertian 2. Dampak 3. Tanda dan gejala 4. Faktor resiko 5. Penyebab 6. Pencegahan stunting	Lembar Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dengan alternatif pilihan jawaban pada pertanyaan favorable benar (1), salah (0) dan pertanyaan unfavorable benar (0) salah (1)	1. Nilai Terendah 0 2. Nilai Tertinggi 20	Rasio

E. Pengumpulan Data

1) Teknik Pengumpulan Data

- a) Peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian dengan no 989/KEP/EC/UNW/2025
- b) Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Semoi II
- c) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Desa Semoi II
- d) Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Semoi II peneliti meminta data di Desa Semoi II mengenai data balita.
- e) Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- f) Setelah memahami tujuan penelitian, responden diberikan *informed consent* dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.
- g) Menjelaskan kepada responden bagaimana cara mengisi kuesioner
- h) Memberikan lembar kuesioner pengetahuan tentang stunting kepada responden
- i) Melakukan edukasi kesehatan mengenai stunting menggunakan media audiovisual

- j) Setelah memberikan edukasi peneliti melakukan post tes dengan memberikan kuesioner Kembali tentang pengetahuan untuk dilakukan post test.
 - k) Penelitian meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. Peneliti meminta Kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
 - l) Setelah penelitian memastikan kuesioner sudah lengkap, selanjutnya penelitian mengucapkan terima kasih kepada responden.
- Setelah data terkumpul, penelitian melakukan pengolahan data yang selanjutnya penelitian akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

2) Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari sumbernya melalui metode pengukuran, perhitungan mandiri, seperti dalam bentuk angket, observasi, atau wawancara (Priadana, 2021). Data primer dalam penelitian ini adalah pengukuran pengetahuan ibu dengan kuesioner.

3) Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar SAP edukasi menggunakan audio visual tentang pencegahan stunting

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel edukasi menggunakan audio visual tentang stunting berupa lembar SAP edukasi.

2. Lembar kuesioner pengetahuan

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan berupa lembar kuesioner yang diadopsi dari penelitian Vani Viosita Simbolon Tahun 2024 tentang Gambaran Karakteristik Dan Pengetahuan Tentang Stunting Pada Ibu Yang Memiliki Balita Usia 36-60 Bulan Di Klinik Romauli Tahun 2024 yang berjumlah 20 item pernyataan menggunakan tanda *check list* (✓) dengan alternatif pilihan yaitu Benar (Skor 1) dan Salah (Skor 0). Hasil uji validitas oleh Simbolon (2024) menunjukkan seluruh item pernyataan mendapatkan nilai r hitung $>$ r tabel (0,361) dan hasil uji reliabilitas dengan nilai r -hitung reliabilitas adalah 0,65 lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Indikator	No Soal		Jml
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Pengetahuan ibu balita tentang pencegahan stunting	Pengertian	1,2,3		3
	Dampak	4,13		2
	Tanda dan gejala	17	12,16, 18	4
	Faktor resiko stunting	10,11, 14		3
	Penyebab stunting	6, 9,19		3
	Pencegahan stunting	5,7,8	15, 20	5

F. Etika Penelitian

1. Informat Consent

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

3. Confidentiality

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak

disebarkan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan informasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui pentingnya perawatan tali pusat pada bayi baru lahir dan dapat membagikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya melakukan perawatan tali pusat dengan baik dan benar.

5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

G. Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah (Notoatmodjo, 2018) sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil penelitian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan

perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali hasil pengumpulan data yang telah diisi oleh responden, apabila ada hasil pengumpulan data yang kurang jelas atau tidak lengkap, maka peneliti melengkapi hasil pengumpulan data tersebut dengan lengkap.

2. *Scoring*

Scoring yaitu memberikan skor pada data hasil penelitian yang telah diberi kode dan selanjutnya memberikan nilai bobot pada data tersebut. Pemberian skor dilakukan pada data yang berkaitan dengan pengukuran variabel.

Pada tahap ini peneliti melakukan pemberian skor pada jawaban responden.

a. Scor untuk pertanyaan pada pengisian kuesioner :

1) Pertanyaan Favorable

Benar = 1

Salah = 0

2) Pertanyaan Unfavorable

Benar = 0

Salah = 1

3. *Coding*

Setelah semua kuisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “*coding*” yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengkodean terhadap hasil pengumpulan data setelah melalui tahap editing dengan mengubah data berbentuk data angka atau bilangan dari jawaban responden. Pemberian koding pada penelitian ini meliputi :

4. *Data Entry*

Data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program/software komputer.

Pada tahap ini peneliti memasukkan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data ke dalam program Microsoft Office Excel untuk direkap secara keseluruhan. Selanjutnya data hasil penelitian ini dimasukkan kedalam SPSS untuk dianalisis.

5. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang sudah dimasukkan ke dalam Microsoft Office Excel dan SPSS untuk memastikan kebenaran data, serta memastikan semua data telah dianalisis dengan benar.

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoatmodjo, 2018). Data penelitian dilakukan uji normalitas untuk menentukan hasil ukur pada variabel sikap yaitu jika data terdistribusi normal menggunakan nilai mean dan jika terdistribusi tidak normal menggunakan median. Analisa univariat digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi suatu data penelitian berdasarkan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis dimulai dengan mengevaluasi distribusi data menggunakan uji normalitas untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalita data menggunakan uji shapiro wilk dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$ yang berarti bahwa data berdistribusi tidak normal. dapat digunakan. Analsisi bivariat dilanjutkan dengan uji wilxocon dengan tingkat kepercayaan yang dipilih adalah 95% (dengan nilai signifikansi yang ditetapkan pada 0,05), yang menunjukkan tingkat keyakinan yang diinginkan dalam pengambilan keputusan hipotesis sebagai berikut:

- a. Apabila $p \leq 0,05$: H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $p > 0,05$: H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.